

EXECUTIVE SUMMARY

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V-B SDN 04 KAMPUNG OLO PADANG

Oleh:
Shallu Laila Isky
NPM. 2110013411014



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V-B
SDN 04 KAMPUNG OLO PADANG**

Oleh:

Shallu Laila Isky

NPM. 2110013411014

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V-B SDN 04 Kampung Olo Padang” untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, ²² Maret 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd.

EXECUTIVE SUMMARY

Shallu Laila Isky 2025. “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V-B SDN 04 Kampung Olo Padang”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd.

Pendidikan merupakan suatu usaha berupa tindakan untuk mengubah pola pikir seseorang agar dapat mengambil keputusan yang bijak dan maju. Selain itu, pendidikan merupakan salah satu faktor penentu peningkatan keberhasilan sumber daya manusia pada suatu bangsa. Menurut Zamroni (dalam Wati dan Alhudawi, 2023:18), “Pendidikan Pancasila adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan yang menjamin hak-hak warga masyarakat”.

Dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah terdapat beberapa permasalahan yang sering ditemui, seperti rendahnya hasil belajar peserta didik di dalam proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor, seperti materi pembelajaran yang terlalu sulit untuk dipahami peserta didik dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Akibatnya, materi yang diberikan kepada peserta didik tidak tersampaikan secara optimal sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Hasil belajar juga menunjukkan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu topik melalui berpikir kritis. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Menurut Sutrisno (dalam Julidar 2023:29), “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan”.

Berdasarkan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa kelas V-B di SDN 04 Kampung Olo Padang, diperlukannya sebuah model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model *Problem Based Learning* berbantuan media Audio Visual. Menurut Sari (2023:5), “model *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menuntut aktivitas mental siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran. *Problem Based Learning* (PBL) dimulai dengan masalah kehidupan nyata yang bermakna dimana

siswa mempunyai kesempatan dalam memilih dan melakukan penyelidikan apapun baik di dalam maupun di luar sekolah sejauh itu diperlukan untuk memecahkan masalah”. Sedangkan Kang dkk., (dalam Siswanti dan Indrajit, 2023:2) menyatakan, “*Problem Based Learning* (PBL) merupakan metode pembelajaran yang mana peserta didik diberikan permasalahan sehari-hari yang kompleks dan tidak memiliki satu jawaban yang benar. Peserta didik dilibatkan dalam proses pembelajaran secara mandiri dan bekerja dalam kelompok kolaboratif untuk memecahkan masalah”.

Menurut Sanjaya (dalam Pranowo dan Prihastanti, 2020:219), “media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur antara suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti rekaman video, berbagai rekaman film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung unsur suara dan unsur gambar”. Sejalan dengan pendapat sebelumnya menurut Arsyad (dalam Harahap, dkk., 2022:66), “media Audio Visual merupakan sebuah media Visual yang di dalamnya terkandung unsur suara yang ditambahkan dalam produksinya atau terdapat suara berupa penjelasan yang akan membuat media Visual lebih hidup dan mudah untuk dipahami bagi siapapun yang melihatnya”. Penggunaan media Audio Visual yang menarik dan memiliki kemampuan lebih baik bisa memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menjalani proses belajar mengajar lebih fokus dan lebih rajin belajar sehingga kegiatan belajar dapat lebih efektif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilaksanakan dua siklus dengan tahapan PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V-B SDN 04 Kampung Olo Padang, berjumlah 28 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar tes hasil belajar, dan lembar penilaian afektif siswa. Berdasarkan analisis lembar tes hasil belajar, rata-rata ketuntasan tes hasil belajar siswa pada siklus I ranah kognitif (C1) dari 69,28 dan meningkat pada siklus II menjadi 83,92 dan (C2) dari 56,42 meningkat menjadi 85. selain itu, dari ranah afektif merespons (A2) siswa pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 14,28%, selanjutnya pertemuan II 35,71%. Pada siklus II pertemuan I yaitu 71,42%, sedangkan pertemuan II sudah mencapai 89,28%. Hal ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media Audio Visual telah terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-B SDN 04 Kampung Olo Padang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, Model *Problem Based Learning*, Media Audio Visual

EXECUTIVE SUMMARY

Shallu Laila Isky 2025. "Improving Learning Outcomes of Pancasila Education Using Problem Based Learning Model Assisted by Audio Visual Media for Grade V-B Students of SDN 04 Kampung Olo Padang". Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor: Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd.

Education is an effort in the form of an action to change a person's mindset so that they can make wise and progressive decisions. In addition, education is one of the determining factors in increasing the success of human resources in a nation. According to Zamroni (in Wati and Alhudawi, 2023:18), "Pancasila Education is a democratic education that aims to prepare citizens to think critically and act democratically, through activities to instill awareness in the new generation, that democracy is a form of life that guarantees the rights of citizens".

In the implementation of Pancasila Education learning in schools, there are several problems that are often encountered, such as low student learning outcomes in the learning process. Low student learning outcomes are caused by several factors, such as learning materials that are too difficult for students to understand and learning methods used by teachers that are not in accordance with students' learning styles. As a result, the material given to students is not conveyed optimally so that the learning process becomes less effective. Learning outcomes also show students' ability to understand a topic through critical thinking. Learning outcomes are the most important part of learning. According to Sutrisno (in Julidar 2023:29), "learning outcomes are a result of the learning process using measurement tools in the form of tests that are arranged in a planned manner such as written tests, oral tests, and performance tests".

Based on the problem of low learning outcomes of class V-B students at SDN 04 Kampung Olo Padang, a learning model is needed to improve student learning outcomes in Pancasila Education learning, the appropriate learning model to overcome this problem is the Problem Based Learning model assisted by Audio Visual media. According to Sari (2023:5), "the Problem Based Learning (PBL) model is a learning model that requires students' mental activity to understand a learning concept through situations and problems presented at the beginning of learning. Problem Based Learning (PBL) begins with meaningful real-life problems where students have the opportunity to choose and conduct any investigation both inside and outside of school as far as it is needed to solve the problem". Meanwhile, Kang et al., (in Siswanti and Indrajit, 2023:2) stated, "Problem Based Learning (PBL) is a learning method in which students are given complex everyday problems

and do not have one correct answer. Students are involved in the learning process independently and work in collaborative groups to solve problems".

According to Sanjaya (in Pranowo and Prihastanti, 2020:219), "audio-visual media is a type of media that in addition to containing elements of sound also contains elements of images that can be seen, such as video recordings, various film recordings, sound slides, and so on. The capabilities of this media are considered better and more interesting, because they contain elements of sound and elements of images". In line with the previous opinion according to Arsyad (in Harahap, et al., 2022:66), "Audio Visual media is a Visual media in which there are elements of sound added in its production or there is a sound in the form of an explanation that will make the Visual media more alive and easier to understand for anyone who sees it". The use of Audio Visual media that is interesting and has better capabilities can motivate and arouse students' interest in undergoing the teaching and learning process more focused and more diligent in studying so that learning activities can be more effective.

The type of research used is Classroom Action Research (CAR). Two cycles were carried out with the stages of CAR, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 28 students of class V-B SDN 04 Kampung Olo Padang. The research instruments used were teacher observation sheets, learning outcome test sheets, and student affective assessment sheets. Based on the analysis of the learning outcome test sheets, the average completion of the student learning outcome test in cycle I of the cognitive domain (C1) was 69.28 and increased in cycle II to 83.92 and (C2) from 56.42 increased to 85. In addition, from the affective domain of responding (A2) students in cycle I meeting I obtained a percentage of 14.28%, then meeting II 35.71%. In cycle II meeting I, it was 71.42%, while meeting II had reached 89.28%. This shows that the implementation of Pancasila Education learning using the Problem Based Learning model assisted by Audio Visual media has been carried out well and can improve the learning outcomes of class V-B students at SDN 04 Kampung Olo Padang.

Keywords: Learning Outcomes, Pancasila Education, Problem Based Learning Model, Audio Visual Media

DAFTAR PUSTAKA

- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. Al-Ta Lim Journal, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Zein, Z., & Salam, A. (2019). Implementasi Khazanah Surau Terhadap Pendidikan Islam Modern. TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, 6(2), 127-141.
- Azkiya, H., & Tamrin, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Dan Motivasi Belajar Dalam Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia Ke-Sd-an Mahasiswa Prodi Pgsd. *Puitika*, 13(2), 162. <https://doi.org/10.25077/puitika.13.2.162--173.2017>
- Azkiya, H, dan M. Tamrin. 2018. *Upaya Mengoptimisasikan Pendidikan Berbasis Karakter Siswa TPQ/TQA Masjid Darul Mukhlisin Padang*. Jurnal gervasi, Volume 2 Nomor 1, Juni 2018. Halaman 47-56
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Kartika, M., & Alfurqan, A. (2022). Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 9378-9385.
- Ramadhani, A. S., & Alfurqan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar PAI di SDN 16 Kota Padang. MANAZHIM, 4(1), 133-144.
- Sari, W. W., Alfurqan, A., & Arsiyah, A. (2021). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolahalam Minangkabau di Kota Padang. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 11(2), 215-225.
- Sarina, D., Hidayat, A., Zen, A. R., Gusvita, A., Safni, P., Yanda, T. A., & Alfurqan, A. (2021). Persepsi Wali Santri Terhadap Pendidikan Seks pada Anak di TPQ Baitul Amal Kota Padang. Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies, 2(1), 12-25.

- Shobri, F., & Alfurqan, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 03 Kandis. *Journal on Education*, 5(3), 7938-7945.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Yuniendel, R. K., Trinova, Z., Wiyanti, V., & Tamrin, M. (2022). Analisis strategi lightening the learning climate pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(11), 1497-1504.
- Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4(2), 491-504.
- Harahap, P. H. K. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di Sekolah. *Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2).
- Julidar, R., Safrijal, S., & Makawiyah, M. (2023). Peningkatan Keaktifan Serta Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan pada Manusia di SMP Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie. *Jurnal Biomafika*, 1(1), 27-37.
- Pranowo, T. A., & Prihastanti, A. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), 217-223.
- Sari, D. W. (2023). *Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Motivasi Belajar pada Pembelajaran di Sekolah Dasar (Dari Teori Hingga Empirik)*. Tasikmalaya: RCI.
- Siswanti, A. B., & Indrajit, R. E. (2023). *Problem Based Learning*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wati, S. R., & Al Hudawi, Usman (2023). Profil Pelajar Pancasila dalam Pengembangan Kreativitas Pembelajaran PPKn. *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, 12(1), 14-23.